

Analisis Penggunaan Konten Youtube Sebagai Media Pembelajaran Sejarah pada Siswa Kelas XI IPS SMAS Mujahidin Pontianak

Novia Adidatil Jamilya¹ Haris Firmansyah² Edwin Mirzachaerulsyah³ Andang Firmansyah⁴ Astrini Eka Putri⁵

Pendidikan Sejarah/Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: noviaadidatiljamilya@student.untan.ac.id¹ harisfirmansyah@untan.ac.id² edwin.mirzachaerulsyah@fkip.untan.ac.id³ andang.firmansyah@fkip.untan.ac.id⁴ astriniekap@fkip.untan.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah pada siswa kelas XI IPS SMAS Mujahidin Pontianak. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah guru, siswa dan perangkat pembelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara dan studi dokumen. Sedangkan analisis data menggunakan beberapa tahapan yaitu *Data Collection*, *Data Reduction*, dan *Verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Strategi yang digunakan guru dalam membuat konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah pada siswa kelas XI IPS SMAS Mujahidin Pontianak yaitu dengan guru melakukan tahap perencanaan pembelajaran dengan materi pembahasan mencakup KD 3.3 dan 3.4 dengan tema reformasi gereja, metode digunakan yaitu metode diskusi dan sumber pembelajaran memanfaatkan buku paket sejarah kelas XI IPS serta sumber lainnya, tahapan persiapan ditandai dengan persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa pada saat menggunakan media konten *youtube* didalam kelas, langkah-langkah pelaksanaan dengan menggunakan video konten *youtube*. (2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah pada siswa kelas XI IPS SMAS Mujahidin Pontianak berjalan kurang optimal, terdapat langkah pembelajaran tidak terlaksana sesuai dengan hasil telaah RPP yaitu tidak terdapatnya KI, KD, Indikator, sintak pembelajaran, evaluasi secara keseluruhan, penggunaan metode didalam kelas serta guru menutup pembelajaran dengan tidak berdoa. (3) Kendala dalam penggunaan konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah pada siswa kelas XI IPS SMAS Mujahidin Pontianak yaitu pada sarana alat-alat penunjang penggunaan media yang masih kurang dan kendala teknis (jaringan internet).

Kata Kunci: Konten *youtube*, Media Pembelajaran, Pembelajaran Sejarah

Abstract

This study aims to determine the use of youtube content as a medium for learning history in class XI social studies students of SMAS Mujahideen Pontianak. This type of research uses descriptive qualitative research. In this study, the sources of data are teachers, students and learning tools. Data collection techniques use observation techniques, interviews and document studies. Meanwhile, data analysis uses several stages, namely Data Collection, Data Reduction, and Verification. The results showed that (1) The strategy used by teachers in creating youtube content as a medium for learning history in class XI social studies students of SMAS Mujahideen Pontianak is with teachers conducting the learning planning stage with discussion materials including KD 3.3 and 3.4 with the theme of church reform, the method used is the discussion method and learning resources utilizing the history package book class XI social studies and other resources, The preparation stage is marked by learning preparation carried out by teachers and students when using youtube content media in the classroom, implementation steps using YouTube content videos. (2) The implementation of learning using youtube content as a medium for learning history in class XI social studies students of SMAS Mujahideen Pontianak runs less optimally, there are learning steps that are not carried out in accordance with the results of the RPP study, namely the absence of KI, KD, indicators, learning syntax, overall evaluation, use of methods in the classroom and teachers closing learning by not praying. (3) Obstacles in the use of youtube content as a medium for learning history in class XI social

studies students of SMAS Mujahideen Pontianak are in the facilities to support the use of media that are still lacking and technical obstacles (internet network).

Keywords: Youtube content, Learning Media, History Learning



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Selama pandemi Covid-19 telah banyak memberi dampak perubahan termasuk dalam proses pembelajaran di sekolah. Menindaklanjuti pembelajaran pasca pandemi yang belum berakhir dalam dunia pendidikan pemerintah melalui kemendikbud sekarang berupaya menerapkan sistem pembelajaran PTM 100% pada tahun ajaran baru 2022/2023 mulai 8 juli 2022 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan serta dengan syarat sudah melakukan vaksinasi keseluruhan baik tenaga pendidik maupun peserta didik. Saat ini dalam aktivitas belajar mengajar peserta didik banyak berhubungan dengan perkembangan teknologi dan komunikasi karena disinyalir banyak memberikan kemudahan dalam program pembelajaran yang berlangsung.

Media pembelajaran sangat berarti dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang baik. Mujiono (1994) terdapat empat komponen penting dalam kegiatan pembelajaran yaitu bahan ajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, dan pendidik sebagai subjek pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran tentunya akan berdampak pada pemahaman siswa dalam menerima materi ajar yang disampaikan oleh guru (Ekayani, 2017). Dari perkembangan teknologi mengakibatkan berbagai media penunjang pembelajaran yang tersedia salah satunya adalah *youtube*. Youtube ialah suatu web media memberikan video online yang membagikan jasa penyimpanan serta penyiaran video secara gratis dengan memberikan video, mencari video, menyaksikan video, dialog tentang video, serta sekalian berbagi klip video. Wujud media *youtube* bisa digolongkan kedalam wujud audio-visual. Youtube tidak hanya selaku media berbagi konten serta data dalam wujud video disaat ini intensif dimanfaatkan selaku media pengantar gagasan, ide dan kreatifitas seorang yang mau dibagikan kepada orang lain.

Manfaat *youtube* sebagai media pembelajaran bertujuan untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan (Widyanta, 2020:114). Sedangkan tujuan penggunaan konten *youtube* sebagai media pembelajaran yaitu agar dapat menciptakan suasana kegiatan belajar yang menimbulkan ketertarikan peserta didik untuk mengikuti proses kegiatan belajar dari awal hingga akhir. Dalam penggunaan konten *youtube* sebagai media dalam penyampain materi pembelajaran pemanfaatan media sosial youtube dalam proses pendidikan tidak dapat lepas dari kedudukan guru selaku penyedia konten, siswa selaku pengguna konten serta youtube selaku penyedia layanan penghubung keduanya, Santrianawati (dalam Astuti, 2021:34). Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevandengan kompetensi yang ingin dicapai agar dapat menjadi sarana bagi peserta didik dalam pemahaman materi belajar yang diinginkan dan dapat dimanfaatkan secara interaktif.

Pembelajaran sejarah menurut Sayono (dalam Sumardi, 2019:203) merupakan suatu pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik supaya bisa menggapai tujuan pendidikan sejarah secara maksimal. Pembelajaran sejarah yang baik merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan keahlian kontruksi keadaan masa saat ini dengan mengaitkan ataupun memandang masa lalu yang menjadi basis topik pendidikan sejarah (Subakti, 2017). Ciri-ciri pembelajaran ssejarah antara lain pembelajaran yang mencerminkan kelahiran dan perkembangan masyarakat pada masa lalu. Dimana hasil pengetahuan sebelumnya mengandung nilai-nilai kearifan yang membentuk kepribadian siswa. Pelaksanaan

pembelajaran sejarah terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Widja (dalam Mawarti, 2011:15) media pembelajaran sejarah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka mendukung usaha-usaha pelaksanaan strategi serta metode mengajar yang menjurus kepada tujuan pembelajaran.

Penggunaan konten *youtube* dipilih sebagai media pembelajaran oleh guru karena menjadi media yang paling dekat dengan siswa dan *youtube* dinilai menjadi media modern dapat menciptakan pembelajaran sejarah yang menyenangkan, lebih termotivasi, lebih aktif, dan lebih mudah mencerna ilmu pengetahuan yang di berikan selama proses pembelajaran bagi siswa. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media terdiri dari berbagai tahapan seperti tahap perencanaan, pelaksanaan dan proses evaluasi pembelajaran. Dalam perencanaan video pembelajaran konten *youtube* guru menggunakan RPP sebagai acuan agar dapat menciptakan tercapainya keberhasilan kegiatan pembelajaran yang diinginkan.

Terdapat hal yang diperhatikan guru pada saat penggunaan konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah yaitu penggunaan strategi, pelaksanaan proses pembelajaran, serta kendala yang didapat selama penggunaan konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah pada siswa di SMAS Mujahidin Pontianak. Untuk mengetahui apakah media yang digunakan dalam pembelajaran dapat menjadi komponen sumber belajar yang saling berinteraksi didalamnya antara pendidik dan peserta didik untuk menunjang proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan (Rusydiyah, 2016:193).

METODE PENELITIAN

Menurut (Moleong, 2017:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistic dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian deskriptif kualitatif studi kasusnya mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya dilapangan studinya. Dari pemaparan diatas berdasarkan dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menempatkan kehadiran peneliti penting dalam penelitian (Instrument Utama). Peneliti langsung terjun kelapangan mulai dari proses penelitian untuk mengumpulkan data hingga selesai penelitian. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan, menyelidiki atau mendeskripsikan fakta-fakta keadaan sebenarnya dalam kaitannya dengan analisis penggunaan konten youtube sebagai media pembelajaran sejarah siswa kelas XI IPS SMAS Mujahidin Pontianak.

Sumber dan data dalam penelitian ini memposisikan narasumber sebagai pemilik informasi terdiri dari sumber primer yang didapat secara langsung dengan teknik purposive sampling diperoleh melalui guru mata pelajaran sejarah dan 5 orang peserta didik kelas XI IPS 2 SMAS Mujahidin Pontianak dan sumber sekunder yang diperoleh melalui data dari lapangan berupa data observasi, data dokumen serta hasil data wawancara mendalam dengan informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai alat pengumpulan data sedangkan teknik yang digunakan dalam analisis data terdiri dari teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perkembangan teknologi yang sangat pesat serta pasca berakhirnya peraturan pemerintah mengenai pembelajaran daring didalam dunia pendidikan pada saat pandemi covid-19 telah membawa banyak dampak perubahan bagi sistem pembelajaran disekolah. Saat ini dalam aktivitas belajar mengajar peserta didik banyak berhubungan dengan perkembangan teknologi dan komunikasi karena disinyalir banyak memberikan kemudahan dalam program pembelajaran yang berlangsung. Penggunaan konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah di SMAS mujahidin Pontianak oleh guru menjadi peran penting pada saat pembelajaran berlangsung dikelas. Adanya konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah dikelas mampu mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang berpengaruh terhadap kualitas serta hasil belajar siswa. Pada penggunaan konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah di SMAS Mujahidin Pontianak guru membuat video pembelajaran sejarah didalam channel pribadi yang dibagikan melalui *youtube* dengan materi pembahasan reformasi gereja yang terdapat pada KD 3.3 dan 3.4.

1. Strategi guru dalam membuat konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah pada siswa kelas XI IPS SMAS Mujahidin Pontianak

Dalam membuat konten *youtube* sebagai media pembelajaran strategi pembelajaran yang digunakan yakni sebuah perencanaan, persiapan serta langkah-langkah pelaksanaan dalam penggunaan media pembelajaran konten *youtube* dalam pembelajaran sejarah. Perencanaan berupa pemilihan materi, ringkasan materi, sumber-sumber materi, dan bahan-bahan penunjang pembuatan video lainnya. Persiapan yang dilakukan guru berupa pada perangkat pembelajaran seperti laptop, proyektor, terminal, dan speaker yang digunakan sebagai alat penunjang pada saat video konten *youtube* digunakan guru sebagai media pembelajaran di kelas. Adapun Langkah-langkah pelaksanaan dalam penggunaan media pembelajaran konten *youtube*:

- a. Mempersiapkan perangkat yang dibutuhkan seperti laptop, speaker dan proyektor.
- b. Memulai pembelajaran dengan berdoa setelah itu melakukan absensi
- c. Menjelaskan sub materi yang akan dibahas, tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari.
- d. Menyayangkan video konten *youtube* dan mengkondisikan siswa agar fokus saat video diputar
- e. Guru menambahkan penjelasan secara singkat tentang materi pembelajaran yang dibahas yang tidak terdapat didalam video konten *youtube* yang disampaikan.
- f. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai bagian materi pembelajaran yang belum dimengerti.
- g. Guru memberikan evaluasi berupa soal latihan setelah pembahasan materi dengan waktu 20 menit dikerjakan melalui google form.
- h. Guru mengajak berdiskusi membahas soal yang telah dikerjakan peserta didik dan peserta didik menyimak soal evaluasi dari guru.
- i. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan dari hasil belajar mengenai hal-hal penting berkaitan dengan materi.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah pada siswa kelas XI SMAS Mujahidin Pontianak

Adapun sintak aktivitas pembelajaran guru dan peserta didik didalam proses pembelajaran dengan menggunakan konten *youtube* sebagai media pembelajaran.

- a. Guru memasuki ruang kelas XI IPS 2 memberikan salam pembuka dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa, guru menanyakan kabar siswa secara umum, memberikan motivasi serta semangat dalam belajar. Kemudian siswa membalas salam dan menjawab apa yang ditanyakan oleh guru.
- b. Guru mengkondisikan kelas dengan mengarahkan siswa agar kondusif pada saat guru mengecek kehadiran. Kemudian siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru pada saat proses absensi berlangsung.
- c. Guru menginformasikan tujuan serta manfaat pembelajaran berkaitan dengan materi yang akan dipelajari dengan tema reformasi gereja dengan menggunakan media pembelajaran video konten *youtube* yang akan ditayangkan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian siswa mendengarkan dan menyimak informasi yang telah disampaikan guru
- d. Guru mempersiapkan alat penunjang pembelajaran yang dibutuhkan seperti laptop, speaker dan proyektor. Kemudian siswa mempersiapkan alat tulis serta perangkat penunjang pembelajaran lainnya
- e. Guru menayangkan video pembelajaran sejarah dengan media konten *youtube* yang telah dibuat yang digunakan di kelas berkaitan dengan materi yang dibahas yaitu reformasi gereja, guru juga meminta siswa untuk menyimak dan mendengarkan materi. kemudian siswa mendengarkan apa yang telah disampaikan oleh guru
- f. Pada saat video konten *youtube* ditayangkan kepada siswa di kelas sebagai media pembelajaran, terlihat siswa mampu menerima materi yang disampaikan dan memudahkan guru dalam menyampaikn materi.
- g. Setelah penggunaan media pembelajaran konten *youtube* selesai ditayangkan, dengan keterlibatan guru yang tetap berada di kelas mampu mengontrol situasi serta kondisi siswa.
- h. Guru memberikan penjelasan tambahan secara singkat tentang materi pembelajaran yang dibahas yang tidak terdapat didalam video konten *youtube* yang disampaikan. Kemudian siswa mendengarkan dan mengumpulkan informasi mengenai materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru
- i. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang telah ditayangkan melalui konten *youtube* serta penjelasan yang telah diberikan oleh guru mengenai materi reformasi gereja. Kemudian siswa bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas dan guru menjawab pertanyaan dari siswa
- j. Guru memberikan latihan kepada siswa setelah selesai membahas materi reformasi gereja sebagai tindak lanjut evaluasi pembelajaran soal yang di berikan sebanyak 10 soal pilihan ganda di kerjaakan melalui google form dengan menggunakan batas waktu. Kemudian siswa mengerjakan latihan yang telah diberikan guru
- k. Guru mengajak berdiskusi bersama-sama untuk membahas soal yang telah dikerjakan dan siswa menyimak pembahasan soal dari guru
- l. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah di bahas mengenai hal-hal penting terkait materi reformasi gereja
- m. Guru menutup pembelajaran sengan salam, kemudian siswa menjawab salam penutup dari guru

Terdapat beberapa pelaksanaan yang tidak terlaksana seperti didalam RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil telaah RPP padasaat pelaksanaan pembelajaran seperti tidak terdapatnya KI, KD, Indikator, sintak pembelajaran, evaluasi secara keseluruhan, penggunaan metode didalam kelas serta guru menutup pembelajaran dengan tidak berdoa. pada penggunaan video konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah hal ini tidak

menurunkan respon serta tetap menarik perhatian siswa dalam belajar. Terlihat pada hasil penilaian siswa kelas XI IPS 2 pada materi reformasi gereja yang telah di pelajari. Dengan jumlah siswa 28 orang didapat total hasil rata-rata nilai menunjukkan 85 persen siswa memenuhi kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yaitu dengan nilai diatas 76.

Tabel 1. Hasil Penilaian Latihan Soal kelas XI IPS SMAS Mujahidin Pontianak

No	Score (KKM 76)	Jumlah Siswa (28 org)
1.	100	14 orang
2.	90	11 orang
3.	80	3 orang
4.	70	2 orang
5.	60	2 orang
6.	40	2 orang
7.	30	1 orang
Rata-rata Predikat		85/100 %

3. Kendala dalam penggunaan konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah

Kendala hardware mengenai fasilitas prasarana alat penunjang penggunaan media seperti terbatasnya terminal dan speaker. Sedangkan kendala teknis sinyal WIFI terkadang pada saat pemutaran video itu terjeda, ruang kelas yang berdekatan berpotensi akan suara ribut sehingga berpengaruh mengganggu pada saat pemutaran video berlangsung.

Pembahasan

1. Strategi guru dalam membuat konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah pada siswa kelas XI IPS SMAS Mujahidin Pontianak

Guru sebagai pelaku dalam kegiatan belajar mengajar harus mempersiapkan secara matang sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Basri dan Lestari (2019:12) menyatakan bahwa strategi belajar mengajar merupakan salah satu langkah yang ditempuh oleh pendidik dalam rangka mencapai pembelajaran yang ideal sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut Hamdan (2021: 26) Strategi pembelajaran adalah kegiatan yang digunakan untuk mengajarkan materi pembelajaran. Tujuan pembelajaran harus dinyatakan dengan jelas sebagai dasar pemilihan strategi, teknologi dan lingkungan belajar. Didalam memilih strategi pembelajaran terdapat hal yang harus dipertimbangkan yaitu *attention* (menarik perhatian), *relevant* (sesuai dengan kebutuhan), *confidence* (membangun rasa percaya diri), dan *satisfaction* (menghasilkan kepuasan belajar). Setelah memahami karakteristik, standar dan tujuan pembelajaran, guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang meliputi pendekatan, metode dan teknik, bentuk media, penggunaan bahan pembelajaran, pengelompokan siswa untuk menciptakan interaksi edukatif antara guru dan siswa, siswa dan lingkungannya. dan upaya mengolah hasil dan hasil belajar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka di SMAS Mujahidin Pontianak penggunaan strategi yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang nyaman serta kondisi yang mendukung akan mencapai tujuan pembelajaran yang komprehensif pada pembelajaran dengan kurikulum 2013 yang lebih menekankan pada pendidikan karakter dan berbasis kompetensi. Guru mata pelajaran sejarah SMAS Mujahidin Pontianak yaitu bapak Muhammad Rizak Prabowo sebelum menggunakan suatu media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar terlebih dahulu membuat skrip naskah serta menganalisis kondisi siswa dan bagaimana media yang digunakan sesuai dengan tujuan, manfaat, metode serta karakteristik siswa. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan dengan menggunakan media pembelajaran video konten *youtube* pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMAS Mujahidin Pontianak menjadi upaya untuk mengembangkan komponen

pencapaian tujuan dari pembelajaran tersebut. Hal ini sejalan menurut pendapat (Wiganti, 2018:811) tujuan pembelajaran youtube sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana belajar yang menarik, menyenangkan dan hasil belajar yang interaktif.

Komponen-komponen yang terdapat dalam konten video *youtube* yang dibuat oleh guru sebagai media pembelajaran sejarah adalah sesuai dengan bagian-bagian yang termasuk dalam kurikulum dan pelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya sesuai dengan peraturan Dinas Pendidikan dan Lembaga sekolah yaitu RPP Kurikulum 2013. Kurikulum sebagai pedoman penyusunan program studi yang memuat kompetensi inti, kompetensi inti, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian proses evaluasi. Sedangkan RPP merupakan bentuk kurikulum yang menggambarkan urutan penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan kompetensi inti. RPP menurut Kochhar (2008:599) menunjukkan kegiatan yang dilakukan guru, menunjukkan bagaimana siswa diarahkan dan dibimbing serta dukungan apa yang harus dilaksanakan yang menggambarkan keadaan mental dan spiritual serta emosional seperti yang diharapkan guru yang terjadi di kelas.

Dalam membuat konten *youtube* sebagai media pembelajaran strategi yang digunakan guru yaitu tahap perencanaan, persiapan dan Langkah-langkah pelaksanaan. Perencanaan menjadi tahap awal mengorganisasikan berbagai komponen pembelajaran memungkinkan guru dapat memfasilitasi siswa untuk dapat memiliki kompetensi tertentu serta mengembangkan potensinya secara optimal. Perencanaan dalam pembuatan video konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah yaitu lembar silabus dan RPP, materi yang dibahas, ringkasan materi, sumber-sumber materi, dan bahan-bahan penunjang pembuatan video. Adapun materi yang dibahas pada KD 3.3 dan 4.3 dengan materi pokok peristiwa-peristiwa penting di Eropa yang berpengaruh pada bangsa Indonesia, dengan sub tema "reformasi gereja". Setelah semua tahapan persiapan dilakukan guru akan melakukan program perekaman video yang dipersiapkan sebelumnya setelah itu untuk menambah kesan dalam video dilakukan penyuntingan melalui aplikasi editor agar menghasilkan kualitas video pembelajaran yang diinginkan. Untuk memastikan video pembelajaran yang telah dibuat layak untuk disebar pada halaman *youtube* guru meninjau kembali kevalidan dan kesesuaian dengan standar dan tujuan pembelajaran.

Setelah tahap perencanaan, tahap selanjutnya yaitu persiapan perangkat pembelajaran seperti laptop, proyektor dan speaker yang digunakan sebagai alat penunjang pada saat video konten *youtube* digunakan guru sebagai media pembelajaran di kelas. sedangkan siswa melakukan persiapan dengan alat tulis dan buku paket sejarah kelas XI. Persiapan merupakan hal yang penting karena berkaitan dengan segala sesuatu selama proses pembelajaran. Tahap terakhir mengenai Langkah-langkah pelaksanaan dengan video konten *youtube* sebagai media pembelajaran yang digunakan di kelas terdiri dari satu kesatuan mulai dari mempersiapkan perangkat, memulai pembelajaran, menjelaskan sub dan tujuan materi, menayangkan video konten *youtube*, menambahkan penjelasan secara singkat, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, memberikan evaluasi, berdiskusi, peserta didik untuk menyimpulkan. Menurut Rivai (dalam Suryani, 2018:14) bahwa manfaat media pembelajaran bagi peserta didik dapat termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran, guru dapat dengan mudah paham akan bahan pengajaran serta menguasai tujuan pembelajaran dengan baik dengan metode pembelajaran lebih bervariasi.

Mengetahui bagaimana strategi guru dalam membuat konten *youtube* dengan beberapa tahapan bahwa pentingnya keterampilan kreatifitas yang harus dimiliki oleh guru dalam langkah merencanakan, mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran dalam membuat suatu media pembelajaran sebagai bagian dari penyampaian informasi bagi siswa mengenai

materi yang dibahas. Dalam strategi yang telah dibuat dan direncanakan guru dalam pembuatan video konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah didapat berdasarkan hasil observasi bahwa guru tidak menggunakan skrip dalam pembuatan video konten *youtube* hal ini dibuktikan pada saat penayangan video konten *youtube* dengan materi yang dibahas yang diberikan kepada siswa hanya berupa rekaman presentasi guru didalam zoom meeting kemudian diupload kedalam *youtube* yang dijadikan sebagai media pembelajaran sejarah. menindaklanjuti hal tersebut, dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran digunakan oleh guru dan siswa sebagai bentuk dalam memaksimalkan proses pembelajaran untuk mencapai suatu hasil sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah pada siswa kelas XI SMAS Mujahidin Pontianak

Pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bagaimana kemampuan keterampilan guru ketika melaksanakan pembelajaran di kelas. Menurut Sudjana (2020:126) Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang diatur menurut langkah-langkah yang telah ditetapkan agar pelaksanaan pembelajaran mencapai hasil yang diharapkan. Pada proses pembelajaran sejarah peminatan di kelas XI IPS dilaksanakan pada waktu 90 menit yang dilakukan secara tatap muka. Pelaksanaan pembelajaran bertujuan pada tiga aspek, yaitu kegiatan pendahuluan yang disiapkan oleh guru dalam RPP, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan akhir. Melalui pembelajaran dengan konten *youtube* yang telah analisis kebutuhan lalu dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembahasan dengan tema materi "Reformasi Gereja" dan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.

Penggunaan video konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah dipilih karena melihat perkembangan pembelajaran sejarah pasca pembelajaran daring yang tanggap akan inovasi teknologi. Didalam pembelajaran sejarah terdapat suatu materi dengan penjelasan mengenai suatu peristiwa dimasa lampau yang cukup panjang sehingga terkadang berpengaruh terhadap sistem jam pelajaran. oleh karena itu, dalam pembelajaran sejarah butuh suatu media yang dapat mengilustrasi serta memvisualisasi yang akan dapat membantu memberikan informasi serta gambaran secara inti mengenai materi bahasan dari suatu peristiwa yang dikemas dalam suatu video pembelajaran yaitu *youtube*. Hal ini sejalan dengan perkembangan pesat pada bidang teknologi *smartphone* dan *software editing video* yang memungkinkan setiap orang dalam memproduksi video pembelajaran secara mandiri dan dengan alat yang praktis digunakan. Menurut Leo & Wahyuni (2013:56) mengatakan bahwa, pengajaran sejarah disekolah bertujuan agar peserta didik memperoleh kemampuan berpikir historis dan pemahaman sejarah.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan konten *youtube* sebagai media pembelajaran di kelas XI SMAS Mujahidin Pontianak berjalan kurang optimal dan tidak sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan sebelumnya, karena berdasarkan hasil telaah RPP tidak terdapat sintak pembelajaran, KI, KD, indikator, serta penggunaan metode diskusi yang berjalan kurang optimal dengan guru tidak membentuk kelompok untuk berdiskusi melainkan hanya fokus kepada individu-individu, mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal dan tidak menutup pembelajaran dengan doa. Tetapi disisi lain dari permasalahan tersebut tidak menurunkan semangat belajar siswa dalam penggunaan konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah. Menurut (Matori, 2021:14) menjelaskan keunggulan *youtube* yaitu informatif (dapat memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi), hemat biaya (akses gratis melalui Internet), praktis dan komprehensif. (mudah digunakan dan memiliki informasi yang beragam), shareable (mudah dibagikan dengan link), interaktif (memiliki fungsi tanya jawab melalui kolom komentar).

Diketahui terlihat pada hasil penilaian dari evaluasi yang dilakukan guru dengan siswa mengerjakan latihan soal setelah materi selesai dibahas didapat total rata-rata 85 persen siswa memenuhi KKM. Menurut (Hamzah, 2011:68) evaluasi adalah proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, proses, objek, dan lain-lain) berdasarkan kriteria tertentu. Terlihat bahwa siswa cukup terbantu dan menyukai penyampaian materi yang ditayangkan dengan video *youtube* oleh guru. Sejalan dengan pendapat Jamil (2017:135) menyatakan keberhasilan pembelajaran bergantung pada sumber pembelajaran maupun media pembelajaran yang digunakan. Apabila sumber maupun media yang digunakan tepat, hasil dari proses dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dengan tatap muka yang berlangsung menunjukkan terwujudnya interaksi yang menunjang antara guru dan peserta didik didalam pembelajaran yang memudahkan guru untuk mengevaluasi kondisi serta kemampuan antara siswa. Dalam tahap evaluasi yang diberikan setelah pembahasan materi dengan menggunakan konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah oleh guru mata pelajaran sejarah bapak Muhammad Rikaz Prabowo yaitu dengan memberikan latihan soal dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah didapat di akhir pembelajaran. Hasil evaluasi penggunaan media dalam pembelajaran sejarah yaitu untuk mengetahui pencapaian kompetensi siswa terhadap tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Menurut Leo & Wahyuni (2013:21) evaluasi pembelajaran adalah hal yang penting dalam sebuah sistem perencanaan pembelajaran, dengan evaluasi pembelajaran guru dapat melihat keberhasilan dari pengelolaan pembelajaran dan keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penemuan dokumen serta hasil wawancara menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMAS Mujahidin Pontianak belum berjalan secara optimal sesuai RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya akan tetapi pada proses pembelajaran yang terjadi tidak ditemukan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran dengan video konten *youtube* menurunkan kemampuan siswa dalam hasil belajar.

3. Kendala dalam penggunaan konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah

Dari hasil pengamatan peneliti dalam kegiatan pembelajaran sejarah di kelas terdapat kendala atau masalah didalam penggunaan konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah yaitu pada saat persiapan dan pelaksanaan dengan menggunakan media ditemui guru terkendala pada sarana alat penunjang pembelajaran terminal dan speaker, sedangkan siswa terkendala mengenai volume yang dihasilkan terlalu kecil pada saat video ditayangkan. hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas seperti alat-alat yang disediakan oleh sekolah sebagai penunjang penggunaan media pembelajaran dalam hal lain juga untuk mengantisipasi guru membawa alat penunjang milik pribadi agar pada saat penggunaan media berjalan dengan lancar. Akibat dari situasi ini terlihat guru cukup menghabiskan sedikit waktu ditahap persiapan dalam pembelajaran dan membuat kelas pada saat menjadi ribut. Mengatasi kendala tersebut guru sejarah berupaya mengkondisikan siswa terlebih dahulu agar kelas kembali kondusif dan pembelajaran dapat berlangsung dan mengenai kendala alat speaker yang menghasilkan volume kecil guru mengarahkan siswa yang berposisi duduk dibelakang untuk maju agar pada saat video ditayangkan siswa bisa mendengarkan dengan jelas.

Selain terkendala dalam alat penunjang juga terdapat kendala lain yang ditemukan yaitu teknis dalam jaringan internet WiFi yang disediakan oleh sekolah. Kendala tersebut sejalan dengan hasil penelitian Rasman (2021) bahwa jaringan internet berperan sangat penting dengan gerasi dan kondisi saat ini karena jaringan internet merupakan sumber sarana

konektivitas utama yang dapat mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan. Melalui penggunaan media pembelajaran konten *youtube* jaringan sangat berpengaruh pada saat pemutaran video berlangsung hal ini menentukankualitas gambar serta hasil dari tayangan agar berjalan lancar dan tidak terjeda.

Dalam mengatasi kendala yang terjadi pada saat penggunaan video konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah yang mendukung gaya pembelajaran yang modern perlu adanya evaluasi keseluruhan sebagai bentuk tindak lanjut dalam mengatasi permasalahan yang telah terjadi agar dalam pembelajaran selanjutnya pembelajaran dapat tercapai secara optimal sesuai yang diharapkan. Guru sejarah SMAS Mujahidin Pontianak bapak Muhammad Rikaz Prabowo melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi yang diperoleh dapat dijadikan sebagai perbaikan dalam menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan disekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Penggunaan Konten Youtube Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas XI IPS SMAS Mujahidin Pontianak yang telah dilakukan berdasarkan serangkaian penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Strategi guru dalam membuat konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah pada siswa kelas XI IPS SMAS Mujahidin Pontianak, dilakukan dengan adanya tahap perencanaan, persiapan dan Langkah-langkah pelaksanaan. Strategi yang telah dibuat tidak sesuai dengan apa yang telah disampaikan didalam hasil video konten *youtube* guru hanya melakukan rekaman video presentasi pembahasan materi menggunakan zoom meeting yang kemudian diupload kedalam *youtube* yang dijadikan sebagai media pembelajaran sejarah. Pelaksanaan penggunaan konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah pada siswa kelas XI IPS SMAS Mujahidin Pontianak terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil telaah RPP yang dibuat oleh guru tidak mencantumkan KI, KD, indikator serta sintak pembelajaran yaitu proses pembelajaran guru tidak membentuk kelompok diskusi, siswa tidak mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal serta guru tidak menutup pembelajaran dengan salam dan doa. Kendala dalam penggunaan konten *youtube* sebagai media pembelajaran sejarah pada siswa kelas XI IPS SMAS Mujahidin Pontianak yakni berkaitan dengan kendala sarana alat penunjang pada saat penggunaan media seperti hardware (terminal dan speaker) dan kendala teknis (jaringan internet) seperti WiFi pada saat proses pembelajaran dilakukan, menghadapi kendala tersebut yang dilakukan guru dengan cara mengarahkan, mengkondisikan serta membimbing siswa agar tetap antusias mengikuti pembelajaran sampai akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Leo. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Aman. (2011). *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Anitah, Sri. (2012). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Astuti, W., & Titin, Sutarti. (2021). *Dampak Media Youtube Dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Kreativitas Bagi Kaum Milenial*. Jurnal Widya Aksara 26(1) (diakses 15 Februari 2022)
- Basri, M., & Lestari Nur Indah. (2019). *Strategi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Batubara, Husein Hamzah. (2021). *Media Pembelajaran Digital*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Ekayani, N. L. P. (2017). *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Diperoleh dari <https://www.researchgate.net/publication/315105651> (diakses 21 Februari 2022)
- Hamdan, Husein Batubara. (2021). *Media Pembelajaran Digital*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kochhar, S.K. (2008). *Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: Grasindo
- Kustandi, Cecep. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rasman. (2021). Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Masa PandemiCovid-19. *Jurnal Informasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*. 2797-0140 (diakses 15 September 2022)
- Rusydiah., & Evi Fatimatur. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PT. Rajagraindo Persada
- Sanjaya, Wina. (2011). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama.
- Sudjana, Nana. (2020). *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di sekolah*. Bandung: Sinar Baru